

Nama : Fadhilah Izdihar

NPM : 2413031068

Perusahaan teknologi Indonesia, PT Cerdas Digital, menggunakan sistem berbasis AI untuk melakukan penilaian otomatis atas aset tetap dan properti investasi berdasarkan data pasar real-time dan analisis big data. Sistem ini diklaim dapat menentukan nilai wajar secara cepat dan akurat.

Namun, auditor eksternal mempertanyakan keandalan dan objektivitas dari hasil penilaian tersebut, karena AI dianggap sebagai “black box”, di mana proses pengambilan keputusan tidak selalu dapat dijelaskan secara transparan.

Pertanyaan:

- 1) .Bandingkan pendekatan tradisional penilaian fair value dengan pendekatan berbasis AI dari perspektif teori akuntansi.

**Pendekatan tradisional**

- a) Mengandalkan judgement profesional appraiser atau akuntan.
- b) Sumber data terbatas (transaksi pasar, appraisal, observasi fisik).
- c) Prosesnya dapat dijelaskan secara rinci, sehingga lebih transparan.

**Pendekatan AI**

- a) Mengolah data pasar real-time dan big data secara otomatis.
  - b) Lebih cepat, luas, dan adaptif, tetapi prosesnya sering tidak dapat dijelaskan (black box).
  - c) Menimbulkan tantangan terhadap prinsip “verifiability” dan “transparency” dalam teori akuntansi.
- 2) Identifikasi dan analisis implikasi epistemologis (sumber dan validitas pengetahuan akuntansi) dari penggunaan AI dalam penentuan fair value.

Pengetahuan akuntansi bergeser dari judgement manusia ke algoritma.

Validitas hasil penilaian bergantung pada kualitas data dan model AI, bukan pada profesional judgement.

Risiko bias atau ketidakjelasan membuat pengguna laporan sulit menilai apakah nilai wajar benar-benar merefleksikan kondisi pasar.

Menimbulkan pertanyaan: “Bagaimana kita tahu nilai wajar ini benar?” jika proses AI tidak dapat dijelaskan.

- 3) Usulkan strategi akuntabilitas dan pelaporan yang dapat memastikan bahwa pendekatan AI tetap sesuai dengan standar akuntansi internasional (IFRS 13).

Model explainability: jelaskan input utama, asumsi, dan variabel yang digunakan AI.

Validasi independen: auditor dan appraiser melakukan uji kewajaran dan membandingkan output AI dengan data pasar yang dapat diobservasi.

Pengendalian internal atas data dan algoritma: termasuk uji bias, uji stabilitas model, dan dokumentasi proses.

Pengungkapan (disclosure) yang memadai: jelaskan metode, sumber data, tingkat ketidakpastian, dan risiko model, sesuai prinsip IFRS 13 tentang transparansi penilaian.